

# **PERBEDAAN KUALITAS PERSAHABATAN DITINJAU DARI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN TIKTOK DAN JENIS KELAMIN**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) Pada  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung

**Oleh:**

**WILANDA RAUDOTUL 'ULYA  
1831080188**



**Program Studi : Psikologi Islam**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

# **PERBEDAAN KUALITAS PERSAHABATAN DITINJAU DARI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN TIKTOK DAN JENIS KELAMIN**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) Pada  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung

**Oleh:**

**WILANDA RAUDOTUL 'ULYA**  
**1831080188**

**Program Studi : Psikologi Islam**

**Pembimbing 1 : Drs.H.M.Nursalim Malay, M.Si**

**Pembimbing 2 : Iin Yulianti, MA**

**FAKULTAS USHULUDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

Persahabatan merupakan hubungan antar individu yang ditandai dengan keakraban, saling percaya, menerima satu dengan yang lain, mau berbagi perasaan, pemikiran dan pengalaman, serta kadang-kadang melakukan aktifitas bersama saling mendukung, dan mengembangkan hubungan yang erat, dimana pada saat dimulainya usia remaja, pengaruh psikologis teman dekat dan keintiman cenderung meningkat. Media sosial dan jenis kelamin merupakan faktor *external* yaitu media sosial dan faktor *internal* yaitu jenis kelamin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Kualitas Persahabatan ditinjau dari media sosial instagram tiktok dan jenis kelamin. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Angkatan 19 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebanyak mahasiswa, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 108 subjek dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala Kualitas Persahabatan berjumlah 25 aitem ( $\alpha = 0,933$ ). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis komparasi untuk menguji perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih yaitu faktorial anava yang dibantu dengan program *JASP 0.14.1.0*

Hasil penelitian pertama menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kualitas persahabatan ditinjau dari media sosial instagram dan tiktok dan jenis kelamin pada mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2019 memiliki taraf yang berbeda-beda. Sebanyak 10% berada di kategori tinggi, sebanyak 69% berada pada kategori sedang dan 21% masih dalam kategori rendah. Sehingga diperoleh simpulan bahwa kategorisasi kualitas persahabatan pada mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2019 termasuk kategori sedang.

## ABSTRACT

*Friendship is a relationship between individuals which is characterized by familiarity, mutual trust, acceptance of one another, willingness to share feelings, thoughts and experiences, and sometimes carrying out activities together, supporting each other, and developing close relationships, where at the start of adolescence, the psychological influence of close friends and intimacy tends to increase. Social media and gender are external factors, namely social media and internal factors, namely gender.*

*This research aims to determine differences in friendship quality in terms of social media, Instagram, TikTok and gender. The method in this research is quantitative. The population used was students from the Islamic Broadcasting Communication Study Program (KPI) Faculty of Da'wah Class 19, Raden Intan Lampung State Islamic University, while the sample taken was 108 subjects using a purposive sampling technique. The data collection technique uses a 25-item Friendship Quality scale ( $\alpha = 0.933$ ). The analysis technique used is comparative analysis to test the differences between two or more groups of data (variables), namely factorial ANOVA assisted by the JASP 0.14.1.0 program.*

*The results of the first research show that there is a significant difference between the quality of friendship in terms of social media Instagram and TikTok and the gender of the 2019 Islamic Broadcasting Communication Study Program students at different levels. As many as 10% are in the high category, 69% are in the medium category and 21% are still in the low category. So it can be concluded that the categorization of the quality of friendship among Islamic Broadcasting Communication Study Program students class of 2019 is in the medium category.*

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilanda Raudotul 'Ulya

NIM : 1831080188

Program Studi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Perbedaan Kualitas Persahabatan Ditinjau dari Media Sosial Instagram dan Tiktok dan Jenis Kelamin” merupakan hasil karya peneliti dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bandar Lampung, 11 September 2023

Penulis,



**Wilanda Raudotul 'Ulya**

**NPM. 1831080188**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Letkol H. Indro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)703531, 780421

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PERBEDAAN KUALITAS  
PERSAHABATAN DITINJAU DARI  
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN  
TIKTOK DAN JENIS KELAMIN**  
**Nama : Wilanda Raudotul 'Ulya**  
**NPM : 1831080188**  
**Program Studi : Psikologi Islam**  
**Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Drs.H.M.Nursalim Malay, M.Si**  
**NIP.1963010119999031001**

**Pembimbing II**

**lin Yulianti, MA**  
**NIP. 198012092023212015**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Psikologi Islam**

**Drs.H.M. Nursalim Malay, M.Si**  
**NIP. 1963010119999031001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Letkol H. Indro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703531, 780421

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Perbedaan Kualitas Persahabatan Ditinjau Dari Media Sosial Instagram Dan Tiktok Dan Jenis Kelamin.**  
Disusun oleh: **Wilanda Raudotul 'Ulya, NPM: 1831080188,**  
Program Studi: **Psikologi Islam.** Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 15 September 2023, Pukul: 09.00-10.30 WIB.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Agung M. Iqbal, M.AG**

**Sekretaris : Nurul Isnaini, M.Psi**

**Penguji Utama : Annisa Fitriani, S.Psi, MA**


**Penguji Pendamping I : Drs.H.M.Nursalim Malay, M.Si**

**Penguji Pendamping II : Iin Yulianti, MA**

  
.....  
  
.....  
  
.....

Mengetahui,  
Dean Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



  
**Dr. Ahmad Isaeni, S.Ag., M.A**  
NIP. 197403302000031001

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ  
رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا  
إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا  
لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا  
فَاَنْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."(Q.S. Al-Baqarah;286)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Segala syukur peneliti ucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling peneliti yang selalu memberi semangat dan do'a, sehingga skripsi peneliti ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Untuk ayah peneliti Waziruddin dan Bunda peneliti Yeni Herlina terima kasih sudah memberiku cinta dan kasih sayang kalian, sudah membimbing peneliti, mendidik, memberi peneliti pelajaran tentang semua kehidupan, memberi peneliti *support* untuk tidak pernah menyerah dan meyakinkan peneliti untuk selalu yakin pada kemampuan diri sendiri, serta doa kalian sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kakak peneliti Diana Amelia Feni, dan adik peneliti Aji MiftahusShidqi terima kasih atas semangat dan motivasi yang engkau berikan kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. *Last but not Least*, Untuk keluarga besar tamin squad terutama nenek tersayang yang lebih dicintai Allah SWT, Almh.Fauziah Binti M.Amin yang selalu memberikan cinta kasih sayangnya kepada seluruh cucunya dengan tulus dan selalu memberikan contoh yang baik tanpa banyak kata, lalu pada minan husna om nuril, maksu paksu, macik pacik, ina alak, dan mangah pangah yang selalu memberikan dukungan kuat disaat peneliti lemah, membantu disaat peneliti berada dalam keadaan yang sulit, selalu mendukung peneliti untuk terus berlari dalam kecepatan peneliti sendiri tanpa membandingkan dengan yang lain dan selalu memberikan motivasi terbaik agar peneliti mampu terus maju dalam mencapai cita-cita. Peneliti berharap kepada Allah SWT.

Semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasan akan menjadi pahala dan Amal kebaikan serta mendapatkan kemudahan dari Allah SWT, Aamiin.



## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Wilanda Raudotul ‘Ulya, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 23 Agustus 2000. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Waziruddin dan Bunda Yeni Herlina. Alamat tempat tinggal di Kelurahan pinang Jaya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Berikut riwayat pendidikan peneliti:

1. SDN 3 Bukit Kemiling Permai, Lulus pada tahun 2012
2. MTsN 1 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2015
3. SMAS YP UNILA Bandar Lampung, Lulus pada tahun 2018

Setelah menamatkan pendidikan di SMAS YP UNILA tepatnya pada tahun 2018, peneliti terdaftar sebagai mahasiswi program studi S1 Psikologi Islam di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung.





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamiin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kat sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Drs. H. M. Nursalim Malay, M.Si. selaku Ketua Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa membantu dan tanggap terhadap kesulitan mahasiswa nya, selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk mendampingi peneliti, membimbing dengan penuh pengertian, memberi motivasi, doa serta kepercayaan dalam penelitian skripsi ini. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang baik dalam permasalahan perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir hingga terbentuknya sebuah kripsi yang sangat baik..
3. Ibu Annisa Fitriani, SPsi, MA selaku seketaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa membantu dan tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa nya.
4. Ibu Iin Yulianti, MA selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dengan sabar dan penuh kesabaran, keikhlasan serta memberikan arahan dan

bimbingan dalam memperbaiki kekurangan-kekurangandalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Bapak Ibu Dosen yang bertugas dalam selaku Penguji Utama dalam berlangsungnya sidang munaqosah skripsi ini
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan keluarga besar Program Studi Psikologi Islam yang telah memberikan ilmu dan mengajarkan banyak hal yang bermanfaat, serta seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah membantu proses administrasi dalam penelitian ini
7. Fakultas Dakwah yang telah memberi izin berlangsungnya penelitian guna menyelesaikan skripsi.
8. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI angkatan 19) yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi menjadi subjek pada penelitian ini.
9. Untuk Orang-orang spesial dan berpengaruh lainnya dalam hidupku Annisa Nurul Fikriah, Rina Anggraini Suci Handayani, Vika Nindy Agustin, Novia Claudia, Indah Megarani, Nurlaila Fitri M, Kak Afrizal Miba dan Azka Azkiya yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dan mendengarkan keluh kesahku, memberi canda tawa disaat keadaan tidak baik baik saja, suka duka yang pasang surut hingga selesainya perkuliahan dan skripsi ini. Semoga hubungan spesial dan persahabatan kita terus berlanjut hingga akhir hayat.
10. Untuk seluruh teman-teman Psikologi kelas D dan angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan selama penulis menempuh perkuliahan dan semoga hubungain baik ini selalu terjaga dengan baik
11. Kemudian pihak-pihak yang tidak apat disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap kepada Allah SWT. Semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasan akan menjadi pahala dan Amal kebaikan serta mendapatkan menudahan dari Allah SWT.

12. Serta terimakasih sebanyak banyaknya untuk diri saya yang sudah bertahan hingga saat ini, selalu berjuang meski banyak batu besar dan lubang selama perjalanan hingga saat ini. Terimakasih sudah belajar untuk mencintai diri sendiri demi kewarasan emosional maupun mental meski berat, menerima semua keadaan yang rumit meski sulit, tetap bersikap baik meski dunia terkadang jahat, selalu percaya dengan kemampuan diri sendiri, terus berlari dengan kecepatan yang dimiliki walau terkadang ingin berhenti. Semoga skripsi ini menjadi karya terbaik saya, dan lebih memotivasi untuk membuat karya lainnya.

Peneliti berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT. Aamiin.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Bandar Lampung, 2023

**Wilanda Raudotul 'Ulya**

**NPM. 1831080188**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN .....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
<b>A. Kualitas Persahabatan.....</b>	<b>13</b>
1. Pengertian Kualitas Persahabatan.....	13
2. Aspek-Aspek Kualitas Persahabatan .....	16
3. Karakteristik Persahabatan .....	19
4. Faktor yang mempengaruhi Kualitas Persahabatan.....	20
5. Fungsi Persahabatan .....	21
6. Ciri-Ciri Persahabatan .....	23
7. Kualitas Persahabatan dalam Perspektif Islam .....	23
<b>B. Media Sosial.....</b>	<b>27</b>
1. Pengertian Media Sosial .....	27
2. Aspek-aspek Media Sosial .....	28
3. Karakteristik Media Sosial .....	29
4. Manfaat Media Sosial.....	31

3. Dimensi Media Sosial.....	34
<b>C. Jenis Kelamin.....</b>	<b>35</b>
1. Pengertian Jenis Kelamin .....	35
2. Karakteristik Jenis Kelamin .....	36
<b>D. Perbedaan Kualitas Persahabatan di Kota     Bandar Lampung Ditinjau dari Media Sosial     dan Jenis Kelamin .....</b>	<b>37</b>
<b>E. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>39</b>
<b>F. Hipotesis .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
<b>A. Identifikasi Variabel Penelitian.....</b>	<b>41</b>
<b>B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....</b>	<b>41</b>
1. Kualitas Persahabatan .....	41
2. Media Sosial.....	41
3. Jenis Kelamin.....	42
<b>C. Populasi dan Subjek Penelitian.....</b>	<b>42</b>
1. Populasi.....	42
2. Teknik Sampling.....	43
3. Sampel.....	43
<b>D. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>43</b>
1. Skala Kualitas Persahabatan .....	44
<b>E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....</b>	<b>45</b>
1. Validitas .....	45
2. Reliabilitas .....	45
3. Analisis Data.....	45
<b>BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Orientasi Kacah Dan Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>47</b>
1. Orientasi Kacah .....	47
2. Persiapan Penelitian .....	48
3. Pelaksaan <i>try Out</i> .....	48
4. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen .....	48
5. Penyusunan Skala Penelitian .....	50
<b>B. Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>51</b>
1. Penentuan Subjek Penelitian .....	51
2. Pelaksaan Pengumpulan Data .....	51
3. Skoring .....	51

<b>C. Hasil Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>52</b>
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian .....	52
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian .....	52
3. Uji Asumsi .....	54
a. Uji Normalitas .....	54
b. Homogenitas .....	55
c. Uji Hipotesis .....	56
<b>D. Pembahasan .....</b>	<b>59</b>
<b>BAB V Penutup</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>63</b>
<b>B. Rekomendasi .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Berfikir .....	40
Tabel 2. Populasi Penelitian Mahasiswa KPI 2019.....	42
Tabel 3. Sampel penelitian mahasiswa KPI 2019 .....	43
Tabel 4. Skala <i>Blueprint</i> Kualitas Persahabatan .....	44
Tabel 5. Distribusi Seleksi Aitem Skala <i>TryOut</i> Kualitas Persahabatan .....	49
Tabel 6. Sebaran Aitem Baik Skala Kualitas Persahabatan .....	50
Tabel 7. Deskripsi Data Penelitian .....	52
Tabel 8. Rumusan Norma Kategorisasi.....	52
Tabel 9. Kategorisasi Skor Variabel Kualitas Persahabatan .....	53
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian .....	56
Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis .....	56
Tabel 13. <i>Estimated Marginal Means</i> Kualitas Persahabatan Ditinjau dari Media Sosial .....	58
Tabel 14. <i>Estimated Marginal Means</i> Kualitas Persahabatan Ditinjau dari Jenis Kelamin.....	58

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Diagram Lingkaran Kategorisasi Skor Variabel Kualitas Persahabatan .....</b>	<b>53</b>
---	-----------



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Monks (2001), Mahasiswa antara usia 18 dan 21 diklasifikasikan sebagai remaja akhir dimana setiap individu sedang mencari identitas diri, sehingga dapat menjalin hubungan dengan orang lain, dengan kata lain tidak hanya orang tua tetapi juga dengan lingkungan luar keluarga seperti teman, sahabat, maupun kerabat. Menurut Havighurst (dalam Sarwono, 2001) mengatakan bahwa salah satu tugas perkembangan pada remaja itu sendiri adalah membangun hubungan yang lebih matang dengan rekan sebayanya, remaja sangat membutuhkan orang lain, terutama teman sebaya, dan lebih cenderung menjalin pertemanan.

Paramitasari, (2012) Remaja akhir memiliki karakteristik yaitu mulai memandang dirinya sebagai orang dewasa, mulai menunjukkan pemikiran, sikap, perilaku yang semakin dewasa serta memiliki emosi yang mulai stabil. Remaja akhir juga memiliki pola-pola sikap, perasaan, pikiran serta tingkah laku yang membedakan dengan remaja awal dan remaja madya. Pada masa remaja akhir juga biasanya individu lebih tenang saat menghadapi masalah karena remaja akhir telah memiliki kemampuan berfikir dan kemampuan dalam menguasai segala perasaannya dalam menghadapi berbagai kekecewaan atau hal lain yang mengakibatkan kemarahan, kemudian lebih matang dalam menghadapi masalah. Kematangan itu ditunjukkan dengan usaha pemecahan masalah-masalah yang dihadapi baik sendiri maupun diskusi dengan teman sebaya. (Al-Mighwar, 2006)

Menurut Berndter (2009), Kelompok teman sebaya merupakan tempat untuk membentuk hubungan dekat, remaja mulai lebih mengandalkan teman dibandingkan orang tua untuk mendapatkan kedekatan dan dukungan serta lebih sering berbagi rahasia, bercerita tentang perasaan dengan kelompok teman sebaya, pertemanan menyediakan tempat yang aman untuk menyatakan pendapat, mengakui kelemahan dan mencari bantuan untuk menyelesaikan masalah. Pertemanan yang sudah terjalin

biasanya akan berlanjut membentuk suatu hubungan yang biasa disebut dengan persahabatan.

Sahabat adalah sekumpulan kawan yang terlibat dalam kebersamaan, saling mendukung, dan memiliki keakraban (intimasi). Menurut Hartup & Steven (dalam Bukowski, 2009), hampir semua orang memiliki hubungan persahabatan di sepanjang kehidupannya, salah satunya yaitu remaja akhir. Remaja akhir dalam penyesuaian dirinya sebagai mahasiswa, mereka mulai mencari teman sebagai orang yang dapat dipercaya untuk saling berbagi pengalaman dan membicarakan masalah-masalah pribadi, juga memberikan perhatian dan dukungan. Hal yang umum terlihat dari penyesuaian diri tersebut muncul suatu hubungan yang istimewa seperti terjalannya persahabatan di lingkungan sekelas atau satu angkatan dalam satu jurusan atau fakultas.

Menjalani suatu hubungan persahabatan, tak jarang remaja akhir mengalami berbagai permasalahan yang akan menimbulkan terjadinya gesekan dalam suatu hubungan persahabatan. Sebagian besar dari mereka tentu pernah mengalami perselisihan dan perlakuan yang mengecewakan atau menyakitkan dari sahabatnya, seperti terjadi kesalahpahaman sehingga menyebabkan miskomunikasi, perbedaan pendapat, keegoisan (tidak mau mengalah dan merasa diri paling benar), bercanda disaat tidak tepat sehingga menyinggung perasaan sahabat, sahabat yang ingkar janji, adanya rasa persaingan (iri dengan kesenangan sahabat), kurangnya keterbukaan, pengkhianatan, sensitifitas masing-masing, lebih dekat dengan satu orang sahabat sehingga muncul kecemburuan dari sahabat lain, dan lain-lain yang dapat menyebabkan kualitas persahabatan yang negatif.

Hampir sebagian besar masalah remaja diakibatkan oleh cara interaksi yang keliru, pemecahan masalah dari konflik tersebut tidak terselesaikan dan penanganan permasalahan yang juga salah sehingga menyebabkan hubungan persahabatan renggang.

Persahabatan merupakan hubungan emosional antara dua individu atau lebih, baik antara sejenis maupun berbeda jenis kelamin, yang didasari saling pengertian, menghargai, mempercayai antara satu dan yang lainnya (Dariyono, 2003). Kualitas persahabatan yaitu hubungan yang mempunyai sudut

pandang dari kualitatif pertemanan, dukungan dan konflik. Kualitas persahabatan ditetapkan bagaimana suatu hubungan persahabatan berfungsi dengan baik dan bagaimana para remaja dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan baik. Kualitas persahabatan mempengaruhi keberhasilan dalam interaksi sosial dengan teman sebaya. Kualitas persahabatan mempunyai pengaruh secara langsung terhadap sikap dan perilaku, kualitas persahabatan yang tinggi bisa mengurangi rasa malu dan isolasi diri. Persahabatan dapat meningkatkan harga diri remaja (Nursyahrurahmah, 2018). Menurut Bloss (1962), pembentukan persahabatan remaja erat kaitannya dengan perubahan aspek-aspek pengendalian psikologis yang berhubungan dengan kecintaan pada diri sendiri dan munculnya phallic conflicts. Erikson (1968) memandang tren perkembangan ini dari perspektif normative-life-crisis, dimana teman memberikan feedback dan informasi yang konstruktif tentang self-definition dan penerimaan komitmen (dalam Desmita, 2016).

Santorck (2007), mengatakan bahwa persahabatan merupakan hubungan antar individu yang ditandai dengan keakraban, saling percaya, menerima satu dengan yang lain, mau berbagi perasaan, pemikiran dan pengalaman, serta kadang-kadang melakukan aktivitas bersama saling mendukung, dan mengembangkan hubungan yang erat, dimana pada saat dimulainya usia remaja, pengaruh psikologis teman dekat dan keintiman cenderung meningkat. Teman memainkan peran penting dalam membangun kebahagiaan remaja, teman sendiri merupakan sekelompok individu yang berkumpul untuk membangun hubungan yang saling mendukung, dan membangun hubungan yang erat. Kebanyakan orang memiliki persahabatan seumur hidup, salah satunya pada masa remaja akhir. Usia remaja terbiasa berbagi pengalaman, mendiskusikan masalah pribadi dan mulai mencari teman yang dapat dipercaya untuk memberikan perhatian dan dukungan kepada satu sama lain (Bukwoski, 2009).

Menurut Berndt (2002) menyampaikan bahwa kesuksesan dalam sebuah persahabatan remaja tidak terlepas dari segi kuantitas dan kualitas hubungan tersebut. Kuantitas persahabatan



dilihat dari banyaknya sahabat yang dimiliki oleh remaja, sedangkan kualitas persahabatan dilihat dari perilaku yang saling memahami antara satu dengan yang lainnya. Kualitas persahabatan ditandai dengan tingginya frekuensi interaksi positif dan rendahnya frekuensi interaksi negatif yang terjadi antara dua orang atau lebih yang dimana remaja memiliki hubungan yang sangat erat, saling bertukar ide dan informasi, empati yang tinggi, mempunyai kemauan yang sama, tolong menolong, melengkapi dan menyayangi satu sama lainnya. Permasalahan merupakan fenomena yang tidak bisa dipungkiri dalam setiap hubungan yang erat. Kualitas persahabatan yang baik dimaknai sebagai persahabatan yang mempunyai kualitas yang tinggi (Nursyahrurahmah, 2018).

Laursen (dalam Demir & Urberg, 2004) Persahabatan pada masa remaja akhir banyak permasalahan yang timbul sehingga dapat menyebabkan gesekan dalam persahabatan, seperti menghadapi perselisihan dan kekecewaan, mengalami kesalahpahaman, perbedaan pendapat dan keegoisan. Konflik dalam suatu hubungan persahabatan memang tidak dapat dihindari dan apabila konflik tersebut terus-menerus terjadi maka akan membahayakan persahabatan, sementara persahabatan membutuhkan adanya sikap saling memahami, mendukung satu sama lain, saling mengalah dan jika ada perbedaan pendapat harus diselesaikan secara baik sehingga tidak terjadi konflik dalam persahabatan (Vera, 2014).

Berndt, (2002) Persahabatan antar laki laki dalam menyelesaikan suatu masalah (*problem*) yaitu cenderung untuk langsung mengungkapkan suatu permasalahan yang ada dengan cara berdiskusi untuk membicarakan letak kesalahannya dimana secara terbuka, individu juga mengemukakan untuk menyelesaikan suatu masalah harus dengan kepala dingin jangan terbawa oleh emosi karena laki-laki terkadang apabila tidak mampu menahan emosinya bisa sampai berkelahi. Pada persahabatan antar perempuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada sangat berbeda dengan laki-laki jika perempuan lebih membutuhkan waktu dan memilih untuk memendam terlebih dahulu hingga benar benar mencari waktu

yang dianggap tepat untuk diungkapkan, perempuan memilih untuk tidak mengungkapkan karena takut sahabatnya kecewa atau sakit hati.

Pada persahabatan antara lawan jenis yaitu tidak jauh berbeda dengan persahabatan sesama jenis dengan cara di bicarakan baik-baik meskipun terkadang laki-laki dahulu yang membuka pembicaraan seperti bertanya terlebih dahulu kepada sahabatnya untuk menyelesaikan masalah yang ada perempuan lebih cenderung untuk memendam dan dibicarakan menunggu waktu dan keadaan emosi yang stabil hingga membaik. (Berndt, 2002)

Penelitian Sulistia, (2007) menemukan korelasi positif antara kecerdasan emosional dan kualitas persahabatan pada mahasiswa remaja akhir, korelasi positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional seorang remaja akan berjalan seiring dengan makin tingginya kualitas persahabatan, individu yang memiliki kecerdasan emosional dapat menjalin dan membina persahabatan dengan lebih mudah. Kecerdasan emosional mencerminkan kemampuan individu untuk mengatur diri dan hubungannya dengan efektif termasuk dalam menjalin hubungan persahabatan dengan orang lain.

Kualitas persahabatan merupakan hubungan sosial yang telah ditentukan oleh kualitas komunikasi. De Vito (1997) menyatakan bahwa salah satu tujuan komunikasi adalah membina dan memelihara hubungan sosial. Parks (Chan & Cheng, 2004) menyatakan bahwa variasi topik pembicaraan, keterbukaan dan penggunaan kata-kata yang hanya diketahui oleh dua individu yang saling berkomunikasi berkaitan dengan kualitas komunikasi. Individu cenderung lebih terbuka mengungkapkan informasi pribadi dan penting seiring berjalannya hubungan. Dengan demikian, komunikasi akan berkembang selama persahabatan berlangsung dan dapat memengaruhi kualitas persahabatan.

Kebutuhan akan interaksi dan komunikasi dengan sesama merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan adanya konsep bahwa manusia merupakan makhluk sosial, manusia dapat diartikan sebagai

mahluk sosial karena didalam kehidupan manusia sangat membutuhkan bantuan sesamanya, sehingga dalam setiap tahap perkembangan kehidupan manusia dari anak-anak, masa remaja, masa dewasa sampai usia lanjut, manusia berusaha untuk membentuk suatu hubungan dengan individu lain yang dapat memenuhi kebutuhan dirinya. Dalam tahap perkembangan tersebut.

Sebuah komunikasi akan terjalin lebih baik apabila menggunakan media sosial. Caleb, et. al (2015) Media sosial adalah media berbasis Internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara langsung ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun yang tidak mendorong nilai dari *user-generated content* dan persepsi interaksi dengan orang lain. Media sosial juga dibuat sedemikian rupa agar yang ingin menggunakan tidak menemukan kesulitan dalam proses penggunaannya, dengan menggunakan *smartphone*. Peningkatan pesat jumlah orang yang menggunakan jejaring sosial dapat menyebabkan fenomena yang mengejutkan terkait dengan arus informasi melalui media, hal ini tidak hanya terjadi di negara-negara besar saja namun terjadi juga di Indonesia, sehingga dampak dari kecepatan media sosial dapat dilihat pada substitusi media massa dalam penyampaian berita.

Andreas dan Michael, (2010) menyatakan bahwa media sosial adalah kumpulan aplikasi yang menggunakan Internet dan jejaring sosial, pada saat ini sangat memungkinkan bagi setiap orang untuk melakukan pertukaran pengguna dan konten yang terbentuk berdasarkan ide dan teknologi Web 2.0. Media sosial ditulis dalam berbagai bentuk dan untuk tujuan yang berbeda, dalam jejaring sosial proyek bersama komunitas kontes blog dan lainnya, juga terdapat beberapa jenis media sosial yang banyak digunakan pada saat ini seperti Facebook, Instagram, Youtube, twitter, Wikipedia, blog, mikroblog dan tiktok pada setiap harinya akan terdapat perkembangan pada *smartphone* maupun teknologi internet meningkat, pada saat yang sama media sosial akan berkembang pesat, sehingga setiap kalangan dapat mengaksesnya dengan mudah kapan saja dan dimana saja.

Rulli Nasrullah, (2017) Media sosial adalah media internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama dalam berbagi informasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual, media sosial termasuk dalam faktor yang diciptakan untuk memperluas interaksi sosial masyarakat melalui internet dan teknologi *web*, media sosial juga mendukung demokrasi sosial yang mempengaruhi pengetahuan dan informasi. Media sosial saat ini juga telah memiliki banyak fitur yang berbeda dalam setiap aplikasi, biasanya setiap aplikasi memiliki fitur fiturnya sendiri, seperti instagram memiliki keunggulan fitur untuk mengunggah foto dan berbagi foto yang baru saja diambil atau yang sudah tersimpan dalam album foto pada teman teman atau orang terdekat.

Setiap remaja tentu saja menginginkan hubungan persahabatan dengan kualitas, tetapi terkadang remaja tidak menyadari jika mengarahkan masalah-masalah yang dialami keluar dari dirinya, seperti menjadi kurang peka terhadap interaksi yang dilakukan, menjadikan empati tidak muncul dalam diri remaja. Menjadi dewasa tidak pernah mudah, meski begitu remaja tidak dipandang sebagai masa pemberontakan, krisis, penyakit dan pembangkangan, pandangan yang lebih akurat mengenai remaja mendeskripsikan nya sebagai masa evaluasi.

Maka dari itu, peneliti telah melakukan pra penelitian mengenai perbedaan kualitas persahabatan ditinjau dari penggunaan media sosial dan jenis kelamin pada tanggal 11 februari 2022 pada mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung menunjukkan bahwa selain berkomunikasi secara langsung mahasiswa juga banyak menggunakan media sosial sebagai alternatif berkomunikasi dengan sahabatnya. Penggunaan media sosial tersebut antara lain facebook, twitter, instagram, whatsapp dan tiktok. Wawancara yang dilakukan peneliti pada salah satu mahasiswa KPI Berinisial AF berjenis kelamin laki-laki menyatakan bahwa komunikasi dengan sahabat dapat dilakukan dalam bentuk apa saja namun ia merasa lebih dekat jika bisa

berbicara secara langsung atau tatap muka, sedangkan mahasiswa berinisial RA berjenis kelamin perempuan menyatakan hal yang sedikit berbeda, dimana dia termasuk sering berkomunikasi dengan sahabatnya menggunakan media sosial dengan mengirim pesan melalui whatsapp, instagram, juga tiktok.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan kualitas persahabatan berdasarkan media sosial dan jenis kelamin. Dimana variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media sosial dan jenis kelamin dan variabel terikat yaitu kualitas persahabatan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana perbedaan kualitas persahabatan ditinjau dari media sosial dan jenis kelamin ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian akan menjawab rumusan masalah penelitian. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perbedaan kualitas persahabatan ditinjau dari media sosial
2. Mengetahui perbedaan kualitas persahabatan ditinjau dari Jenis kelamin
3. Mengetahui perbedaan kualitas persahabatan ditinjau dari media sosial dan jenis kelamin

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya bermanfaat untuk menambah perkembangan ilmu pengetahuan teoritis dan kepentingan praktis

#### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk menambah pengetahuan para pembaca tentang pentingnya pengaruh Kualitas Persahabatan dilihat dari Media Sosial dan Jenis Kelamin juga dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan



bagi ilmu psikologi, khususnya dalam psikologi sosial dan juga diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca tentang pentingnya pengaruh kualitas persahabatan dilihat dari media sosial dan jenis kelamin.

## 2. Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Kualitas Persahabatan ditinjau dari media sosial dan jenis kelamin pada remaja akhir
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi seluruh remaja yang memiliki sahabat untuk mengetahui kualitas persahabatan melalui media sosial dan menurut jenis kelamin.

### E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah peneliti temukan yang sekiranya selaras dengan tema diatas. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akin (2015) yang berjudul “hubungan antara kualitas persahabatan dengan kebahagiaan pada remaja urban” menunjukkan signifikan 0.000, yang berarti semakin tinggi kualitas persahabatan maka semakin tinggi pula kebahagiaan pada remaja urban. Pada penelitian ini, subjek penelitian memiliki kualitas persahabatan dan kebahagiaan yang tergolong baik.
2. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Singgih Pradana (2018) yang berjudul “Gambaran Kualitas Persahabatan Ditinjau Pada Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember” berdasarkan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan /kualitas persahabatan yang ditinjau dari jenis kelamin tidak jauh berbeda antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan dari hasil persentase 50,6% untuk anak laki-laki dan 50,6% untuk perempuan. Hasil kategorisasi pada aspek kualitas persahabatan menunjukkan aspek tertinggi kualitas persahabatan pada laki-laki adalah

aspek pemecahan 61,2% artinya dalam menjalin hubungan persahabatan laki-laki cenderung memilih untuk segera menyelesaikan masalah dengan cara menyampaikan secara langsung. Pada perempuan aspek kualitas persahabatan tertinggi sebanyak 60% berada pada aspek dukungan dan bantuan yang bermakna hubungan persahabatan pada perempuan cenderung memunculkan sikap dukungan dan kepedulian satu sama lain karena sahabat adalah tempat berkeluh kesah baik susah maupun senang.

3. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Desi Mufirda Jasmin, Nurmina) dengan judul “Perbedaan Kualitas Persahabatan Remaja di Kota Bukit Tinggi ditinjau dari jenis kelamin” berdasarkan hasil penelitian di atas adalah menunjukkan bahwa remaja memiliki karakteristik dalam membangun persahabatan dengan sesama jenis. Remaja perempuan lebih nyaman menceritakan hal-hal pribadi dengan sesama jenis, dan membangun hubungan dengan cara berbagi pengalaman, sedangkan remaja laki-laki berkomunikasi yang lebih luas dan mencari solusi bersama-sama dalam permasalahan yang dihadapi.
4. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Anggraini (2014) yang berjudul “Hubungan Kualitas Persahabatan dan Empati pada Pemaafan Remaja Akhir” berdasarkan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan pemaafan remaja akhir ditinjau dari jenis kelamin. Hasil empati dan pemaafan tersebut sesuai dengan penemuan Toussaint dan Webb (2005) bahwa perempuan lebih memiliki empati yang tinggi daripada laki-laki, dan tidak ada perbedaan pemaafan antara perempuan dan laki-laki. Sedangkan kualitas persahabatan yang lebih kuat dimiliki perempuan daripada laki-laki didukung penelitian yang dilakukan oleh Burks, et. al (2004).
5. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nessa dan Sumedi (2012) yang berjudul “Perbedaan Kualitas Persahabatan Mahasiswa Ditinjau Dari Media Komunikasi” berdasarkan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa ada perbedaan kualitas persahabatan yang sangat signifikan

antara kualitas persahabatan dengan sahabat yang berkomunikasi secara tatap muka dengan sahabat yang berkomunikasi melalui media pesan teks. Hasil analisis pun menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kualitas persahabatan tatap muka dengan kualitas persahabatan melalui media ( $t(91) = 7,055, p < 0,01$ ). Kualitas persahabatan secara tatap muka (Mean = 171,52, SD = 16.87) lebih baik dari kualitas persahabatan melalui media (Mean= 160,10,SD= 16.19).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebas 2 dimana variabel bebas 2 yaitu jenis kelamin, serta tempat melakukan penelitian yang dilakukan di UIN Raden intan prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 19 di Bandar Lampung.



**BAB V**  
**PENUTUP**  
**A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan antara kualitas persahabatan di tinjau dari penggunaan media sosial pada mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2019. Berdasarkan hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kualitas persahabatan pengguna instagram lebih tinggi dibandingkan pengguna tiktok.
2. Ada perbedaan antara kualitas persahabatan di tinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2019. Berdasarkan hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kualitas persahabatan perempuan lebih tinggi daripada mahasiswa laki-laki.
3. Tidak ada interkasi antara media sosial dan jenis kelamin terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2019.

**B. Rekomendasi**

Berlandaskan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka berikut rekomendasi yang dapat diberikan.

1. Bagi Mahasiswa di harapkan dapat meningkatkan kualitas persahabatan baik laki-laki dan perempuan dan dapat meningkatkan kualitas persahabatan dari penggunaan media sosial
2. Bagi Orang tua diharapkan memantau anak baik dari perkembangan kualitas persahabatan dan memantau dari penggunaan media sosial baik media sosial instragram dan media sosial tiktok
3. Bagi penelitian selanjutnya di harapkan

mengembangkan kualitas persahabatan di tinjau dari variabel lainnya sehingga penelitian kualitas persahabatan menjadi beragam





**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Mighwar M. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Andarwati, S. R. & Sankarto, B. S. (2005). Pemenuhan Kepuasan Penggunaan Internet Oleh Peneliti Badan Litbang Penelitian Bogor. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 14 (1).
- Andres Kaplan & Michael Haenlein, 2010. *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media*, Business Horizons
- Anggraini, D. & Cucuani, H. (2014). Hubungan kualitas persahabatan dan empati pada pemaafan remaja akhir. *Jurnal psikologi*. Vol 10 no 1, juni 2014.
- Azwar, S. 2014. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Az-Zuhaili, Wahbah. Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj). Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, et.al. Jakarta: Gema Insani. 2016.
- Baron, R.A dan Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial. Jilid 1*. Edisi 10. Alih Bahasa: Ratna Juwita, dkk. Jakarta: Erlangga
- Berndt, J. 2009. Friendship quality and social development. *Jurnal*. 1, 7-10
- Carr, Caleb T. and Hayes, Rebecca A. (2015). *Social Media: Defining, Developing, and Divining*, *Atlantic Journal of Communication*.
- Chan, D. K. S. & Cheng, G. H. L. 2004. A Comparison of offline and online friendship qualities at different stages of relationship development. *Journal of Social and Personal Relationships*, 21(3), 305-320.
- Dadang, K (2015). Pendidikan Orangtua pada anak: telaah al-quran surat An-Nisaa ayat 69 dan at-tahrim ayat 6. Fakultas Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

- Demir, M., & Urberg, K.A. 2004. Friendship and Adjustment among Adolescents. *Journal of Experimental and Child Psychology*. Vol. 88, 68–82.
- Desi mufirda jasmi, nurmina. Perbedaan kualitas persahabatan remaja di kota bukitinggi ditinjau dari jenis kelamin. Universitas negeri padang.
- Desi Mufirda Jasmi, nurmina. Perbedaan Kualitas Persahabatan remaja di kota bukit tinggi ditinjau dari jenis kelamin. Universitas Negeri Padang.
- Devito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Professional Books: Jakarta
- Dewi, Lita A. K., & Hamidah. (2013). Hubungan antara kesepian dengan ide bunuh diri pada remaja dengan orangtua yang bercerai. *Jurnal psikologi*, 13(1), 78-79.
- Fakih, Mansour, dkk. 2000. *Membincang Feminisme; Diskursus Gender Prespektif Islam*. Risalah Gusti, Surabaya 2000.
- Febian Risa dan Harrie lutfie, 2017. Pengaruh Sosial media dan Sales Kit Terhadap Minat Beli Konsumen di Nexa Hotel Bandung Tahun 2017 *Jurnal Manajemen* Vol.3, No.2.
- Hesti Octavia Pradipta, 2015. Pengaruh Citra merek, Sosial media Terhadap Minat Beli Konsumen Thermometer Onemed di Surabaya *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 4, Nomor 7.
- Hungu. (2007). Demograi Kesehatan Indonesia. Hubungan antara persahabatan dengan kebahagiaan pada remaja.Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hurlock, E. B. (2004). Psikologi Perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta : Erlangga.
- John W. Santrock (2007). *Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi kesebelas*. Jakarta : PT. Erlangga.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, 2016 *Marketing Management*. Edisi ke-15 England : Pearson Education Limited.

- Mendelson, M. J., & Aboud, F. (2012). Measuring Friendship Quality in Late Adolescents and Young Adults: McGill Friendship Questionnaires. *Canadian Journal of Behavioral Science* 31(2), 130-132. doi: 10.1037/h0087080
- Monks, dkk. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Nasrullah, Rulli. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosoteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oktaviani, D. (2019) Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro. *Skripsi*. IAIN Metro
- Paramitasari, R., & Alfian, I. N. (2012). Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Memaafkan pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Vol. 10, No. 2 Juni, hal. 134-165.
- Parker, J.G, Asher, S.R. 1993. Friendship and Friendship Quality in Middle Childhood : Links With Peer Group Acceptance and Feelings of Loneliness and Social Dissatisfaction. *Journal of Developmental Psychology*. America : APA Inc. Vol.29.No.4.(611-621)
- Putrawan, Made. 1990. *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmat, Wahyu. (2014). Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan Pada Rema Akhir. *Journal Psikologi*, 2(2) : 206-216.
- Richard A. Lippa. (2010). *Gender Differences in Personality and Interests: When, Where, and Why*.
- Rossalia sheila Christanti Rani, (2010) 'Hubungan Antara Penyesuaian Diri Pribadi Dan Persahabatan Pada Remaja
- Rulli Nasrullah. (2017) Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosoteknologi, Simbiosis Rekatama Media.

- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Singgih Pradana (2018) Gambaran Kualitas Persahabatan Ditinjau Pada Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. *Naskah publikasi*, Universitas muhammadiyah jember.
- Sudaryono. (2018). *Metode penelitian kombinasi (Mixed methods)*. Bandung : alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wade, C dan Tavris, C. 2007. *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Winarsunu, Tulus. (2015). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. UMM Pres.

